

Rabu, 19 Februari 2025

## 1. [HOAKS] Memutihkan Wajah Menggunakan Pasta Gigi

### Penjelasan :



Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang mengeklaim tips memutihkan wajah pakai pasta gigi dengan cara digosokkan ke wajah. Dalam video ditunjukkan cara campuran yang digunakan dengan menambahkan kopi dan jeruk nipis.

Faktanya, klaim dalam unggahan video tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), setelah dilakukan penelusuran, didapatkan artikel [hellosehat.com](https://hellosehat.com) dengan judul “Adakah Manfaat Pasta Gigi untuk Kulit Wajah? Cek Faktanya”. Dalam artikel yang ditinjau dr. Patricia Lukas Goentoro dari Rumah Sakit Universitas Indonesia (RSUI), diketahui bahwa kandungan kimia dalam pasta gigi diformulasikan untuk membasmi bakteri mulut dan gigi, bukan kulit wajah. Kandungan lain dalam pasta gigi juga tidak aman untuk kulit bahkan menimbulkan risiko seperti iritasi kulit, memperparah jerawat, kulit kering, dan reaksi alergi. Tidak disarankan menggunakan pasta gigi untuk permasalahan kulit.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2025/02/18/salah-tip-memutihkan-wajah-pakai-pasta-gigi/>
- <https://hellosehat.com/penyakit-kulit/perawatan-kulit/manfaat-pasta-gigi-untuk-wajah/#>

Rabu, 19 Februari 2025

## 2. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Anggota Dewan Komisiner OJK Hasan Fawzi



### Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Hasan Fawzi. Akun tersebut terlihat menggunakan nama dan foto profil dari Hasan Fawzi.

Faktanya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui akun Instagram resminya [@ojkindonesia](https://www.instagram.com/ojkindonesia/), mengonfirmasi bahwa akun WhatsApp tersebut bukan milik dari Anggota Dewan Komisiner OJK Hasan Fawzi dan termasuk modus penipuan. OJK mengimbau kepada masyarakat untuk terus waspada dan hati-hati terhadap modus penipuan yang mengatasnamakan Anggota Dewan Komisiner OJK dan meminta agar selalu cek kebenaran informasi yang mengatasnamakan OJK ke Kontak OJK 157 @kontak157, WhatsApp 081 157 157 157, atau email [konsumen@ojk.go.id](mailto:konsumen@ojk.go.id).

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/ojkindonesia/p/DFw7TZ9JvUx/>

Rabu, 19 Februari 2025

## 3. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Camat Jonggol Kabupaten Bogor



### Penjelasan :

Beredar akun WhatsApp yang mengatasnamakan Camat Jonggol Kabupaten Bogor Andri Rahman, S.STP, M.S. Akun tersebut menggunakan nama dan foto profil Andri Rahman dan mengirim pesan kepada beberapa kerabat.

Faktanya, Pemerintah Kabupaten Bogor Kecamatan Jonggol melalui akun Instagram resminya [@kecamatanjonggol](https://www.instagram.com/kecamatanjonggol), mengonfirmasi bahwa nomor WhatsApp tersebut bukan milik Camat Jonggol Andri Rahman dan merupakan penipuan. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat Kecamatan Jonggol untuk melaporkan jika ada pesan-pesan yang mengatasnamakan Camat Jonggol.

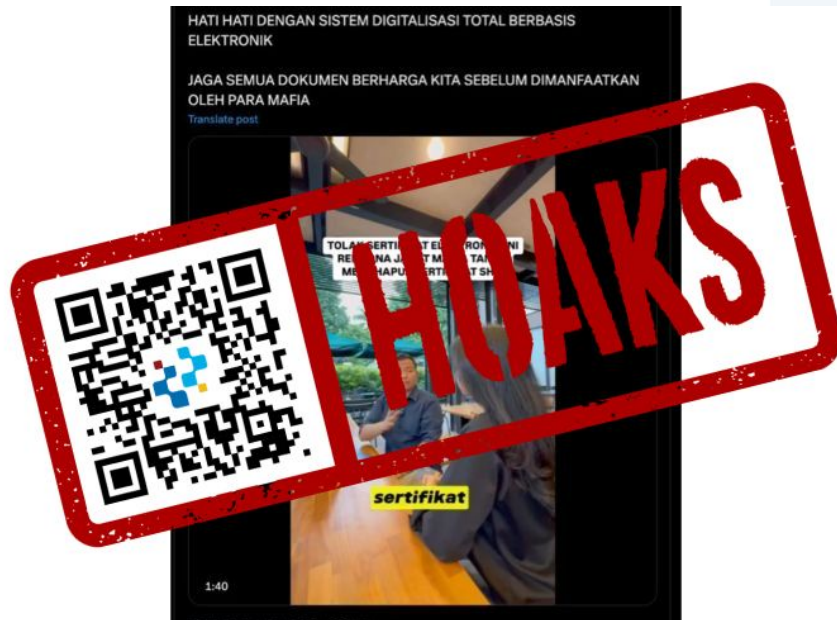
## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/DGNvkx4vXII/?igsh=MW1sYTE3eG40ZHhkbw%3D%3D>

Rabu, 19 Februari 2025

## 4. [HOAKS] Sertifikat Elektronik Merupakan Rencana Mafia Tanah Ambil Tanah Masyarakat



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial X atau Twitter berisi narasi yang mengimbau masyarakat untuk waspada terhadap digitalisasi sertifikat tanah elektronik. Pengunggah dalam narasinya mengeklaim digitalisasi sertifikat hak milik (SHM) menjadi sertifikat elektronik merupakan rencana jahat mafia tanah, pengembang besar dan pemerintah agar masyarakat tidak memiliki bukti sah kepemilikan tanah sehingga pemerintah dengan mudah mengambil tanah milik masyarakat.

Faktanya, dikutip dari [antaranews.com](https://www.antaranews.com) Kementerian Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Republik Indonesia dalam Instagram resminya [@kementerian.atrbpn](https://www.instagram.com/kementerian.atrbpn) mengklarifikasi bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Kementerian ATR/BPN juga menjelaskan jika negara butuh tanah, maka akan melalui proses pengadaan tanah dan yang terdampak dan pasti diberikan ganti untung.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.antaranews.com/berita/4658593/cek-fakta-sertifikat-elektronik-rencana-mafia-tanah-ambil-tanah-masyarakat>
- <https://www.instagram.com/reel/DGLTWCRyg4v/?igsh=MXZqajFvZnVyMWWhyNg%3D%3D>

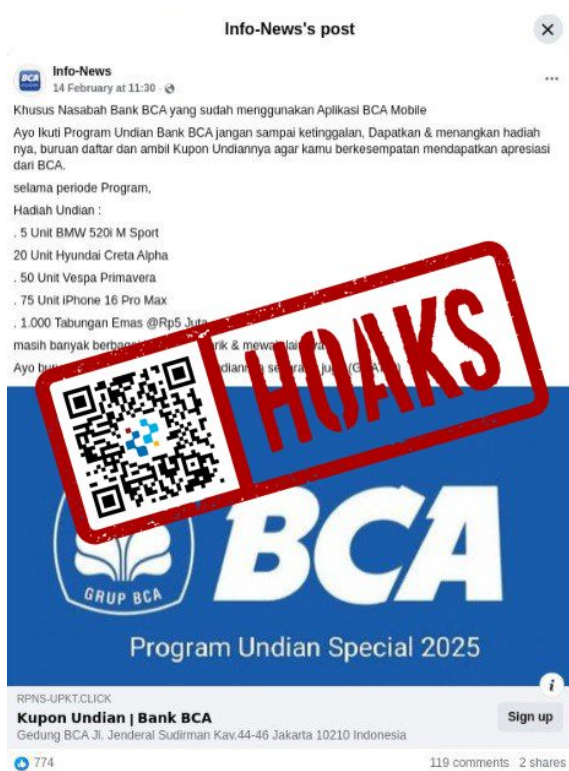
Rabu, 19 Februari 2025

## 5. [HOAKS] Tautan Undian Berhadiah Mengatasnamakan BCA

### Penjelasan :

Beredar sebuah tautan di media sosial Facebook yang diklaim sebagai akses untuk mengikuti undian berhadiah yang mengatasnamakan Bank Central Asia (BCA).

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), *Executive Vice Presiden (EVP) Corporate Communication and Social Responsibility* BCA Hera F Haryn mengatakan, akun media sosial yang menyebarkan informasi tersebut merupakan akun palsu yang mengatasnamakan BCA. Informasi tersebut termasuk aksi penipuan, BCA tidak pernah menawarkan produk seperti yang diinformasikan. Nasabah dapat menghubungi kantor cabang setempat atau melalui *contact center* Halo BCA 1500888 dan aplikasi Halo BCA apabila menerima informasi mencurigakan yang mengatasnamakan BCA.



## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/02/19/101000782/-hoaks-tautan-undian-berhadiah-atas-nama-bca>

Rabu, 19 Februari 2025

## 6. [HOAKS] Kemensos Kerja Sama dengan Telegram untuk Salurkan Bansos



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan foto di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Kementerian Sosial (Kemensos) bekerja sama dengan aplikasi pesan Telegram dalam penyaluran bantuan sosial di Indonesia. Menurut narasi yang beredar di media sosial, bansos disalurkan kepada masyarakat yang menggunakan Telegram.

Faktanya, klaim Kementerian Sosial (Kemensos) bekerja sama dengan aplikasi pesan Telegram dalam penyaluran bantuan sosial di Indonesia adalah tidak benar atau hoaks. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), narasi tersebut berasal dari akun palsu dengan memasang logo Telegram sebagai gambar profil dan menggunakan nama "Telegram Indonesia". Melalui situs resminya [telegram.org](https://telegram.org), Telegram menegaskan bahwa pihaknya tidak memiliki akun Facebook.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/02/18/194729582/hoaks-kemensos-kerja-sama-dengan-telegram-untuk-salurkan-bansos>
- <https://telegram.org/faq#facebook-or-other-platforms>